

Analisis Pemakaian Ragam Bahasa dalam Media Sosial Instagram pada Kolom Komentar *Influencer Fuji_An*

Apridayanti¹, Emilda², Syahriandi^{3*}

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas
Malikussaleh, Indonesia

Email: apri.200740066@mhs.unimal.ac.id¹, emilda@unimal.ac.id²,
syahriandi@unimal.ac.id^{3*}

Alamat: Cot Tengku Nie Reuleut, Kec. Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara, Aceh

Korespondensi penulis: syahriandi@unimal.ac.id

Abstract. *This research is to describe the types of language variations in comments on Fuji_an's Instagram account. This research approach is a qualitative approach. This research type is descriptive. The data collection techniques for this research are reading techniques, note-taking techniques, and documentation techniques. The results of the research show that the use of various languages in the comments column of Fuji_an's Instagram account consists of four types of language varieties, namely language varieties in terms of the speaker, language varieties in terms of how to communicate, language varieties in terms of the topic of conversation, and language varieties based on the level of formality. Data from research results found in Fuji_an's Instagram account as many as 50 data consisting of 2 data in terms of the speaker, namely 2 data of official variety and 6 data of unofficial variety 50 data in terms of communication methods, namely written variety data consisting of 2 data of standard written variety and 48 non-standard written variety data 4 data in terms of topic of discussion, namely literary variety 1 data, functional variety 1 data, political and legal variety 1 data, and social variety 1 data 21 data in terms of level of formality, namely intimate variety 7 data, and consultative variety of 2 data.*

Keywords: *Variety, Language, Comments, Instagram*

Abstrak. Penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis-jenis ragam bahasa dalam komentar pada kolom akun instagram *Fuji_an*. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data ada teknik baca, tehnik catat, dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemakaian ragam bahasa pada kolom komentar akun Instagram *Fuji_an*, terdiri dari empat jenis ragam bahasa yaitu, ragam bahasa dari segi penuturnya, ragam bahasa dari segi cara berkomunikasi, ragam bahasa dari segi topik pembicaraan, dan ragam bahasa berdasarkan tingkat formalitasnya. Data hasil penelitian ditemukan dalam akun Instagram *Fuji_an*, sebanyak 50 data yang terdiri dari 2 data dari segi penuturnya, yaitu data ragam resmi sebanyak 2 data dan ragam tak resmi sebanyak 6 data 50, data dari segi cara berkomunikasi, yaitu ragam tulis terdiri dari 2 data ragam tulis baku dan 48, data ragam tulis tidak baku 4, data dari segi topik pembicaraan, yaitu ragam sastra 1, data ragam fungsional 1, data ragam politik dan hukum 1, data dan ragam sosial 1, data 21 data dari segi tingkat formalitas, yaitu ragam intim sebanyak 50 data, dan ragam konsultatif sebanyak 2 data.

Kata kunci: Ragam, Bahasa, Komentar, Instagram

1. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan salah satu fenomena sosial (Antono,2019). Sekaligus sebagai media komunikasi utama masyarakat Indonesia. Bahasa secara filosofis adalah pengungkapan manusia atas realitas melalui simbol simbol. Berarti, eksistensi bahasa Indonesia sangat tergantung pada tingkat keberhasilan mengembangkan bahasa, misalnya menciptakan kosa kata dan istilah-istilah baru, baik penyerapan kosa kata bahasa daerah maupun asing semakin digiatkan. Bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam memberikan informasi yang berupa pikiran, gagasan, maksud

maupun perasaan. Fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai sarana komunikasi dan interaksi (Chaer dan Agustina, 2010:17).

Bahasa Indonesia harus mampu menjadi bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era global, terutama teknologi informasi sangat cepat. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi di dalam masyarakat yang digunakan dalam berbagai lingkungan, tingkatan, dan kepentingan yang beraneka ragam. Pada era teknologi informasi ini, media sosial merupakan sarana komunikasi masyarakat dalam dunia maya yang efektif.

Media sosial di dunia maya, seperti twitter, facebook, blog, dan forum-forum diskusi online ini sangat digemari oleh masyarakat dan sangat efektif dampaknya terhadap pembentukan opini masyarakat. Dalam konteks ini, media sosial dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, antara lain untuk promosi program, pembentukan opini, pencitraan terhadap figur atau kandidat dan melakukan propaganda politik. Untuk tujuan itu, sebagaimana fungsinya, bahasa yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhannya. Bahasa sendiri memiliki banyak variasi yang disebut dengan ragam bahasa. Ragam bahasa adalah keragaman bahasa yang disebabkan oleh adanya kegiatan interaksi sosial yang dilakukan oleh kelompok masyarakat yang sangat beragam dan dikarenakan oleh para penuturnya yang tidak homogen (Chaer dalam Isrofi, 2018:14). Keragaman bahasa bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang tidak homogen, tetapi karena kegiatan interaksi sosial yang dilakukan sangat beragam. Ragam bahasa memiliki ciri dan karakteristiknya masing-masing, baik dari segi keformalan maupun nonformal. Keragaman ini akan semakin bertambah kalau bahasa tersebut digunakan oleh penutur yang sangat banyak, serta dalam wilayah yang luas. Kegiatan interaksi tidak hanya terjadi secara tatap muka tetapi juga terjadi secara tidak bertatap muka yaitu dengan menggunakan media sosial.

Fenomena penggunaan bahasa yang tidak santun bahkan mengarah pada sarkasme pada media sosial banyak ditemukan. Tulisan yang berisi umpatan, caci-maki, cemooh, dan merendahkan orang lain sangat mudah ditemukan dalam akun facebook, twitter, blok, dan instagram yang disampaikan secara terbuka kepada khalayak. Media sosial merupakan sebuah sarana yang dibuat untuk memudahkan interaksi sosial dan komunikasi dua arah. Dengan semua kemudahan yang diberikan oleh media sosial ini, penyebaran informasi dari satu individu ke individu lain menjadi sangat mudah. Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan saat ini ialah media sosial Instagram.

Instagram adalah salah satu media sosial yang sangat populer di berbagai kalangan masyarakat (Kencana, 2019:92). Hal itu dikarenakan banyak hal yang dapat menguntungkan para pemakai media sosial Instagram tersebut. Instagram berasal dari pengertian keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Kata "gram" berasal dari kata "telegram", cara kerja telegram sendiri adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat (Kencana, 2019:92).

2. KAJIAN TEORITIS

Hakikat Bahasa

Bahasa adalah satuan kata yang diterima secara umum dan suatu sistem penggunaannya dalam interaksi antar anggota suatu masyarakat atau bangsa. Masyarakat atau bangsa adalah sekelompok orang atau komunitas yang mempunyai kesamaan letak geografis, kesamaan budaya, dan kesamaan tradisi. Selain fungsi utamanya sebagai alat komunikasi, bahasa juga berfungsi sebagai alat ekspresi budaya yang mencerminkan jati diri bangsa penuturnya. Kemahiran berbahasa suatu negara mencerminkan budayanya, yang tercermin dalam sikap berbahasanya sendiri. Sikap terhadap bahasa yang dilandasi kesadaran berbahasa membangun rasa cinta, bangga dan setia terhadap bahasa dan bangsa. Dengan demikian, bahasa Indonesia merupakan bahasa yang menjadi alat komunikasi dan ekspresi budaya yang mencerminkan eksistensi bangsa Indonesia. (Antono:2019).

Fungsi Bahasa

Secara umum fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Bahasa sebagai wahana komunikasi bagi manusia, baik komunikasi lisan maupun komunikasi tulis. Fungsi ini adalah fungsi dasar bahasa yang belum dikaitkan dengan status dan nilai-nilai sosial. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa tidak dapat dilepaskan dari kegiatan hidup masyarakat, yang di dalamnya sebenarnya terdapat status dan nilai-nilai sosial. Bahasa selalu mengikuti dan mewarnai ke-hidupan manusia sehari-hari, baik manusia sebagai anggota suku maupun bangsa.

Ragam Bahasa

Bahasa adalah bentuk komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain, sehingga maksud pembicara dapat dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui ungkapan yang digunakan. Menurut Bachman dalam

karya Sri Satata, variasi bahasa dapat diartikan sebagai perbedaan penggunaan bahasa yang dipengaruhi oleh topik yang dibahas, hubungan antara pembicara dan pendengar, orang yang menjadi subjek pembicaraan, serta saluran komunikasi yang digunakan oleh pembicara.

Jenis-jenis Ragam Bahasa

Ragam Bahasa dari Segi Penuturnya

Berdasarkan perspektif penutur, jenis bahasa terbagi menjadi empat kategori, yaitu: dialek, bahasa terpelajar, bahasa formal, dan bahasa informal.

a. Dialek

Dialek regional adalah variasi bahasa yang digunakan oleh sekelompok penutur di suatu wilayah tertentu (Sugono, 2019:42). Dalam istilah dulu, ini dikenal sebagai logat. Logat yang paling terlihat dan dapat dengan mudah dikenali adalah pelafalan (Kridalaksana, 2019:11). Contoh jelas logat bahasa Indonesia yang berasal dari Jawa terlihat pada cara pengucapan di awal nama-nama kota, seperti Bandung dan Banyuwangi, atau dalam pengucapan kata-kata seperti pendidi'an, tabra'an, kenai'an, gera'an. Perbedaan logat daerah sangat jelas karena pola bunyi yang khas. Logat bahasa Indonesia yang diucapkan oleh orang Tapanuli dapat dikenali, misalnya, melalui penekanan kata yang sangat jelas; sementara logat orang Bali dan Jawa dapat dikenali dari cara mereka mengucapkan bunyi /t/ dan /d/. Ciri-ciri unik seperti penekanan, variasi nada, dan durasi bunyi dalam bahasa membentuk aksent yang berbeda.

Ragam Bahasa dari Segi Cara Berkomunikasi

a. Ragam Lisan

Varian bahasa lisan adalah bahasa yang dihasilkan oleh alat-alat bicara dengan fonem sebagai unsur dasarnya (Syahriandi dan Radhiah, 2015:6). Variasi bahasa ini memerlukan perhatian pada ketelitian linguistik, kosa kata, dan pengucapan. Dalam ragam bahasa lisan ini, penutur antara lain menggunakan suara tinggi dan rendah, dinamika, ekspresi wajah, gerakan tangan, atau gerak tubuh untuk mengungkapkan gagasan yang menjadi ciri khas bahasa lisan yang berbeda.

Ragam Bahasa dari Segi Topik Pembicaraan

Berdasarkan tema yang dibahas, variasi bahasa mencakup variasi politik, variasi hukum, variasi sosial dan fungsional, variasi jurnalistik, serta variasi sastra.

b. Politik yang Beragam

Bahasa yang berkaitan dengan politik mencakup keputusan yang diambil oleh pihak berkuasa untuk mengatur dan mengorganisir kehidupan warga. Oleh karena itu, pihak berkuasa menjadi salah satu sumber utama dalam penggunaan bahasa yang memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan bahasa dalam masyarakat.

Ragam Bahasa Berdasarkan Tingkat Formalitas

Chaer dan Agustina (2010:70) membagi keragaman bahasa berdasarkan tingkat formalitas, tingkat tersebut terdiri dari ragam bahasa beku (*frozen style*), ragam bahasa resmi (*formal style*), ragam bahasa konsultatif (*consultative style*), ragam bahasa santai (*casual style*), dan ragam bahasa intim (*intimate style*).

Ragam bahasa beku adalah variasi bahasa yang paling formal dan yang paling resmi (Burrigde dan Stebbins, 2015:106). Ragam bahasa beku menurut Chaer dan Agustina (2010:70), menyatakan bahwa ragam dalam bentuk tertulis dan digunakan untuk deklamasi yang dijelaskan dari intonasi yang menunjukkan kekuasaan atau memerintah dalam teks, dan juga berdasarkan fakta bahwa pembaca atau pendengar tidak diizinkan untuk menginterupsi bertanya secara terperinci kepada penulis.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, situasi, kondisi, atau hal-hal lain yang disajikan dalam bentuk hasil penelitian (Arikuntu,2020:3). Menemukan bahwa kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, di mana berperan sebagai instrument kunci.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami fenomena kebahasaan yang sedang diteliti, fokusnya pada pemakaian ragam bahasa yang dijelaskan dalam bentuk kata-kata, bukan menggunakan angka-angka.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sejak 20 Juni-20 Agustus. Dari hasil penelitian ini ditemukan total sebanyak 50 data berdasarkan dari postingan tanggal 20 Juni 2024. Data selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan jenis-jenis bahasa. Keseluruhan data yang diperoleh terdiri dari ragam bahasa dari segi punya, ragam bahasa

dari segi berkomunikasi, ragam bahasa dari segi topik pememesraan, dan ragam bahasa berdasarkan tingkat formalitas. Data pada penelitian ini dalam tabel analisis Pemakaian Ragam Bahasa dalam Media Sosial Instagram akun *Fuji_an* yaitu sebagai berikut

Tabel 1. Rekapitulasi Pemakaian Ragam Bahasa dalam Media Sosial Instagram pada Kolom Komentar *Fuji_an*

| No | Kode data | Data | Jenis-jenis Ragam Bahasa | | | |
|----|-----------|---|--------------------------|-----------------|------------------------|-------------------------|
| | | | Segi penuturan | Segi komunikasi | Segi topik pembicaraan | Segi tingkat formalitas |
| 1 | PRb 1 | (@mister_rendi) Cantik bgt kamu syg | RTR | RTL | - | RSI.RI |
| 2 | PRb 2 | (@aisar_khled) keduanya comel banget | RTR | RTL | - | RSI.RI |
| 3 | PRb 3 | (@slimmingqueenherbal) tombol sayang uti tulus dari aku | RTR | RTL | - | RSI.RI |

Pembahasan

Hasil data di dalam penelitian ini menjelaskan tentang pemakaian ragam bahasa yang terdapat dalam media sosial Instagram pada kolom komentar akun *Fuji_an*. Analisis pemakaian ragam bahasa dalam media sosial Instagram membahas tentang ragam bahasa yang digunakan oleh akun-akun yang berkomentar pada akun *Fuji_an*. Adapun ragam bahasa yang dianalisis pada kolom komentar akun *Fuji_an*, yaitu ragam dialek, ragam terpelajar, ragam resmi, ragam tak resmi, ragam lisan, ragam tulis, ragam sosial, ragam fungsional. Ragam jurnalistik, ragam sastra, ragam politik dan hukum, ragam beku, ragam konsultatif, ragam santai, dan ragam intim. Penelitian ini dilakukan dengan mengklasifikasikan pemakaian ragam bahasa ke dalam empat jenis ragam bahasa keempat jenis tersebut adalah ragam bahasa dari segi penuturnya, ragam bahasa dari segi berkomunikasi, ragam bahasa dari segi topik pembicaraan, dan ragam bahasa berdasarkan tingkat formalitasnya. Untuk lebih jelasnya, keempat jenis tersebut akan dijelaskan pada sub bab berikut.

Ragam Bahasa dari Segi Penuturn

Ragam Resmi

Ragam bahasa resmi adalah ragam bahasa yang digunakan dalam situasi resmi seperti pidato kenegaraan, rapat dinas, surat-menyurat dinas, ceramah keagamaan, dan acara-acara penting. Ragam ini digunakan untuk menaikkan jarak

sosial dan juga sering digunakan untuk menegaskan posisi kekuasaan atau martabat seseorang. Dalam Penelitian yang telah dilakukan terdapat ragam resmi yaitu, dengan dua data tersedia di bagian komentar akun Fuji_an.

Data (PRb 12) "*(@husterybella) Barang siapa mempersulit urusan orang lain maka Allah akan murka*".

Data di atas menunjukkan bahwa ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa resmi penggunaan kosa kata yang baku, dan data tersebut memenuhi standar S,P,O,K, seperti pada komentar di atas Barang siapa sebagai (subjek), kata mempersulit sebagai (predikat), urusan orang lain sebagai (objek), maka Allah akan murka sebagai (keterangan). Selain itu, pemilihan kata atau diksi juga tepat.

Ragam Bahasa dari Segi Cara Berkomunikasi

Ragam Tulis

Ragam bahasa tulis adalah bahasa yang dihasilkan dengan memanfaatkan tulisan dengan huruf sebagai unsur dasarnya. Pada dasarnya ragam tulis terdiri atas ragam tulis baku dan ragam tulis tidak baku. Ragam tulis baku adalah ragam bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan dan diakui oleh sebagian besar warga masyarakat pemakainya sebagai bahasa resmi dan sebagai rujukan norma bahasa dalam penggunaannya. Ragam tidak baku adalah ragam yang dipakai dalam bahasa sehari-hari dan ditandai oleh ciri-ciri yang menyimpang dari norma ragam baku dalam ragam tulis kita berurusan dengan tata cara penulisan (ejaan) di samping aspek tata bahasa dan kosa kata dengan kata lain dalam ragam bahasa tulis, dituntut adanya kelengkapan unsur tata bahasa seperti bentuk kata ataupun susunan kalimat, ketepatan pilihan kata, kebenaran penggunaan ejaan, dan penggunaan tanda baca dalam mengungkapkan ide namun, dalam hal ini mengingat semua komentar pada kolom komentar akun Instagram Fuji an merupakan berbentuk tulisan jadi data (PRb 1) sampai dengan data (PRb 50) merupakan ragam tulis, yang memanfaatkan tulisan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam ragam ini yang berkaitan dengan ragam tulis yang berbentuk ragam tulis baku adalah data (PRb 6) dan data (PRb 17).

Data (PRb 6) "*(@tusterybella) Barang siapa mempersulit urusan orang lain maka Allah akan murka*".

Data di atas bahwasanya penggunaan kata pilihan kata yang baku, dan penggunaan tanda baca yang sesuai dengan kaidah ragam tulis baku Penyampaian atau maksud dari kalimat tersebut mengembangkan konsep makna yang jelas dimana kalimat tersebut

menjelaskan makna yang luas mengenai bahasa Indonesia yang bersifat objektif. Pilihan kata yang digunakan tepat.

Ragam Bahasa Berdasarkan Tingkat Formalitas

Ragam Intim

Ragam bahasa intim (*ultimate style*) adalah variasi bahasa yang biasa digunakan oleh para penutur yang hubungannya sudah terbilang akrab seperti sarana interaksi sosial tanpa harus bertatap muka langsung, melalui media sosial setiap orang dapat bertukar informasi satu sama lain. Dalam Penelitian yang telah dilakukan terdapat ragam intim yaitu, dengan limapuluh data tersedia di bagian kolom komentar akun Fuji_an.

Data (PRb1)”(@mister_rendi) *Cantik bgt kamu syg.*

Data di atas secara garis besar dapat dikatakan bahwa ragam intim lebih mempergunakan bahasa yang hanya dimengerti oleh kelompok penutur itu sendiri, dan kelompok penutur tersebut sering menggunakan istilah-istilah tertentu saat komunikasi.

Ragam Santai

Ragam bahasa santai adalah variasi bahasa yang digunakan dalam situasi tidak resmi untuk berbincang-bincang dengan keluarga atau teman karib pada waktu beristirahat, dan sebagainya. Dalam Penelitian yang telah dilakukan terdapat ragam santai yaitu, dengan limapuluh data tersedia di bagian kolom komentar akun Fuji_an.

Data (PRb1)”(@mister_rendi) *Cantik bgt kamu syg.*

Data di atas menggunakan kata dan bahasa yang tidak baku yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Gaya kasual ini biasanya digunakan untuk memberikan informasi tanpa berbicara kepada siapa pun.

Data PRb2(@aisar_khledd) *keduanya comel banget.*

Data di atas menggunakan kata-kata dan bahasa yang tidak baku yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Gaya kasual ini biasanya digunakan untuk memberikan informasi tanpa berbicara kepada siapa pun.

Data PRb3 (@slimmingqueenherbal) *tombol sayang uti tulus dari aku.*

Pada data di atas menggunakan kata-kata dan bahasa yang tidak baku yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Gaya kasual ini biasanya digunakan untuk memberikan informasi tanpa berbicara kepada siapa pun..

Ragam Konsultatif

Ragam bahasa konsultatif adalah variasi bahasa yang lazim digunakan dalam pembicaraan biasa dalam transaksi bisnis, percakapan antara dokter dan pasien, sekolah, rapat, atau pembicaraan yang berorientasi kepada hasil atau produksi. Dalam Penelitian

yang telah dilakukan terdapat ragam konsultatif yaitu, dengan dua data tersedia di bagian komentar akun Fuji_an.

Data (PRb 11) "*(@dg storeapp) sediaan followererss dan kebutuhan sosmed lainnya kaka, harga mulai seribuan aja kuyy gaskenn*".

Pada data diatas kalimat atau bahasa yang digunakan dalam pembicaraan komentar lebih merujuk dalam hal transaksi bisnis, yang merupakan salah satu karakteristik dari ragam bahasa konsultatif Penggunaan bahasa pada ragam ini juga tidak terlalu formal, melainkan pemakaian pilihan kata yang tepat untuk penawaran dalam hal bisnis.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil beberapa simpulan Pertama, pemakaian ragam bahasa dalam media sosial Instagram pada kolom komentar akun Fuji_an yang digunakan tergantung pada topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, serta medium pembicaraan. Namun, ada sebagian pula pengguna akun menggunakan ragam bahasa sesuai dengan bahasa yang digunakan sehari-hari dan juga menurut tempat tinggalnya. Pemakaian ragam bahasa tersebut dianggap cocok untuk dipakai sehingga banyak pengguna akun memilih atau menggunakan ragam bahasa tersebut untuk digunakan pemakaian ragam bahasa dalam media sosial lebih dominan menggunakan ragam bahasa santai dan intim karena pada dasarnya Instagram merupakan sarana umum yang tidak ada ketentuan dalam pemakaian bahasanya namun memiliki batas-batas tertentu dalam pemakaian kata-katanya. Penggunaan bahasanya juga tidak luput dari penggunaan bahasa-bahasa kekinian dan juga adanya campuran-campuran bahasa asing.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Bagi peneliti yang tertarik dengan kajian yang sama dapat memilih objek data amu akun lain agar dapat dijadikan referensi yang lebih varnatif dan tentunya harus disesuaikan dengan perkembangan kebahasaan Indonesia. Dalam menganalisis ragam bahasa dalam media sosial Instagram sebaiknya dilakukan sesuai teknik analisis data yang telah ditentukan. Pengetahuan peneliti akan materi kebahasaan harus ditingkatkan, karena dapat memengaruhi kredibilitas data.

DAFTAR REFERENSI

- Ahida, C. R. (2019). Pilihan bahasa dalam caption akun Instagram MrsSharena. Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Anindya, W. D., & Rondang, V. N. (2021). Bentuk kata ragam bahasa gaul di kalangan pengguna media sosial Instagram. *Prasasti, Journal of Linguistics (PJJ)*, 6(1).
- Ankunto, S. (2020). *Prosedur penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Antono, A., Zulaecha, I., & Baehaqie, I. (2019). Pemerintahan fonologi dan leksikal bahasa Jawa di Kabupaten Wonogiri: Kajian geografi dialek. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(1), 24–32. DOI:
- Arianita, E., & Aini, F. D. (2022). Analisis penggunaan bahasa Indonesia bagi kalangan muda di media sosial “Instagram”. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 2(4), 29–39.
- Ariesta, W., Qoyyimah, A. L. N., & Markhamah, M. (2021). Pergeseran bahasa baku: Ragam bahasa elitis dalam akun Instagram humor recehku. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(3), 259–274.
- Bachman. (2019). Keragaman bahasa dalam pembelajaran. Dalam Putrayasa, Bandung: FPBS-UPI.
- Burridge, K., & Stebbins, T. N. (2010). *For the love of language: An introduction to linguistic*. Cambridge University Press.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmawan, I., & Rahman, N. I. Z. (2023). Analisis fonem terhadap bahasa slang di sosial media Twitter, Instagram dan Facebook. *Journal on Education*, 5(4), 16229–16244.
- Dendy Sugono. (2018). Kamus Bahasa Indonesia. Dalam Putrayasa, Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Dwikarismandiar, G. R., Susanto, A., & Nur, T. (2022). Analisis ragam bahasa: Konten YouTube podcast Deddy Corbuzier. *Perspektif*, 1(5), 481–492.
- Evans, D. (2008). *Social media marketing: An hour a day*. Kanada: Wiley Publishing Inc.
- Halawa, N., Hia, Y. T., & Mendrofa, Y. (2024). Analisis ragam bahasa gaul di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Nias. *Journal of Literature, Language, and Academic Studies*, 3(2), 64–67.
- Isrofi, D. (2018). Analisis variasi bahasa WhatsApp mahasiswa bahasa Indonesia. Skripsi, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Kencana, F. P. (2019). Karakteristik laras bahasa dalam media sosial Instagram. Jawa Barat: Universitas Galuh.
- Keraf. (2017). *Metode penulisan karya ilmiah*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.

- Khoirurrohman, T., & Abdan, M. R. (2020). Analisis pemakaian variasi bahasa slang pada remaja Desa Kalinusu: Kajian sosiolinguistik. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 1(2), 1–11.
- Kholifah, U., & Sabardila, A. (2020). Analisis kesalahan gaya berbahasa pada sosial media Instagram dalam caption dan komentar. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 15(3), 352–364.
- Kridalaksana. (2018). Kamus Linguistik. Dalam Putrayasa, Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Kurniaji, T. (2018). Pilihan bahasa anak jalanan penjual koran di kawasan Tugu Muda Semarang. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Marsudi. (2009). Jati diri bahasa Indonesia di era globalisasi teknologi informasi. *Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2), 133–148.
- Michael, J. G. (2013). *Development and validation of a social media use scale*.
- Mujayyidah, F. N. A., Hasanudin, C., & Marzuki, I. (2023). Analisis ragam bahasa dalam media sosial TikTok: Bidang sosiolinguistik. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi*, 1(1), 121–126.
- Pitrianti, S., & Maryani, S. (2023). Analisis bahasa slang di media sosial Instagram. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 5(1), 9–16.
- Saddhono, K. (2012). Bentuk dan fungsi kode dalam wacana khotbah Jumat (Studi kasus di Kota Surakarta). *Jurnal Bahasa dan Sastra Fakultas Adab dan Ilmu Budaya*, 11(1), 71–92.
- Sofia, A. (2017). *Metode penulisan karya ilmiah*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumayana, Y. (2024). Analisis pemakaian ragam bahasa lisan mahasiswa Prodi PGSD Universitas Sebelas April. *Jurnal PGSD UNIGA*, 3(1), 22–25.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tutik, A. D., Fitriani, N., & Inderasari, E. (2020). Variasi dan fungsi ragam bahasa pada iklan dan slogan situs belanja online Shopee. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 137–148.
- Utami, N. P. C. P. (2021). Analisis ragam bahasa istilah dalam iklan pariwisata di media digital pada masa pandemi COVID-19. *Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*, 4(1), 19–42.
- Wardana, B. W. P., & Sabardila, A. (2022). Ragam bahasa gaul dalam caption akun Instagram beauty influencer @cindercella dan dampaknya terhadap eksistensi bahasa Indonesia. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 8(1), 112–122.
- Zarella, D. (2019). Pengaruh media sosial Instagram terhadap minat fotografi pada komunitas fotografi Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(2).